

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) PT. XYZ ini menggunakan *Balanced Scorecard* yang memiliki 4 perspektif utama: Keuangan, Pelanggan, Proses Bisnis Internal, dan Pembelajaran dan Pertumbuhan. Dengan 15 indikator pengukuran kerja (KPI) dibagi diantaranya. Perspektif Keuangan mencakup 3 KPI seperti pendapatan perusahaan, profit perusahaan, dan efisiensi biaya operasional. Perspektif Pelanggan mencakup 4 KPI seperti komplain pelanggan, jumlah customer baru, rasio customer repeat order, dan peningkatan volume order. Perspektif Proses Bisnis Internal mencakup 4 KPI seperti rasio produk Reject, waktu overtime yang digunakan, jumlah kecelakaan kerja, dan delayed delivery. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan mencakup 4 KPI seperti jumlah training untuk karyawan, program reward punishment, turnover karyawan, dan customer feedback.
2. Hasil Pembobotan FAHP menunjukkan bahwa pada KPI perusahaan, perspektif yang memiliki bobot tertinggi adalah Proses Bisnis Internal dengan bobot 0.464. Hal ini menandakan bahwa bagi PT. XYZ keberlangsungan kinerja yang terkait dengan proses produksi dan bisnis perusahaan memiliki signifikansi yang lebih besar dibanding perspektif lainnya. Perspektif yang memiliki bobot terendah adalah Pembelajaran dan Pertumbuhan dengan bobot 0.126 yang menandakan bahwa bagi PT. XYZ keberlangsungan kinerja yang terkait mengenai perkembangan seluruh sumber daya pada PT. XYZ memiliki signifikansi yang kecil dibanding perspektif lain.
3. Hasil implementasi pengukuran kinerja menggunakan OMAX untuk setiap perspektif adalah sebagai berikut: Perspektif Keuangan mendapatkan skor sempurna 1. Perspektif Pelanggan memiliki skor

0.922. Perspektif Proses Bisnis Internal memperoleh skor 0.583. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan juga mendapatkan skor sempurna 1. Berdasarkan hasil perhitungan, penilaian OMAX untuk keseluruhan kinerja perusahaan adalah 0.79 atau 79%, yang masuk dalam kategori hijau.

4. Hasil analisis implementasi OMAX menunjukkan hasil pada tiap perspektif *Balanced Scorecard* menunjukkan 75% perspektif berkategori hijau dan 25% berkategori kuning. Hasil Implementasi OMAX pada tiap perspektif menunjukkan bahwa pada perspektif Pelanggan menunjukkan sebesar 75% KPI berkategori hijau dan 25% berkategori kuning. Perspektif Keuangan menunjukkan 100% KPI berkategori hijau. Perspektif Proses Bisnis Internal menunjukkan sebesar 25% KPI berkategori hijau, 25% berkategori kuning dan 50% berkategori merah. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran menunjukkan 100% KPI berkategori hijau. Hasil implementasi ini menunjukkan bahwa terdapat 4 KPI yang perlu di perhatikan dengan rincian 2 KPI berwarna merah yaitu, Jumlah Kecelakaan Kerja dan Watu Overtime yang Dikeluarkan, 2 KPI berwarna kuning yaitu, Rasio Produk Reject dan Komplain Pelanggan

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis diusulkan sebagai berikut:

1. Perbaikan yang disarankan diharapkan perusahaan memperhatikan perbaikan pencapaian kinerja yang berkategori merah dan kuning pada hasil penilaian OMAX. Hal yang perlu diperhatikan adalah strategi dan rencana yang baik untuk meningkatkan hasil pencapaian kinerja dan mempertahankannya dalam jangka panjang.
2. Hasil penelitian akan lebih beragam dan fungsional lagi jika menambah KPI perusahaan tambahan dengan catatan kriteria yang digunakan dapat dihitung dan diaplikasikan dalam perusahaan.